

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Peranan komoditi pangan di Indonesia, khususnya padi begitu besar, sebab padi merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Jumlah penduduk di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun, oleh karena itu, permintaan beras semakin besar seiring dengan pertambahan jumlah penduduk di Indonesia. Untuk itu, diperlukan usaha serius untuk menjaga ketahanan pangan nasional maupun rumah tangga. Upaya peningkatan produksi padi untuk mempertahankan swasembada beras menghadapi berbagai masalah. Masalah tersebut berupa kendala fisik, biologis maupun sosial ekonomi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka pemerintah perlu mengambil kebijakan dalam pengembangan padi agar dapat mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini terkait pada penyediaan kebutuhan pangan pokok, terutama pada komoditas padi sebagai pangan utama. Seperti yang kita ketahui bahwa dalam mencapai kebutuhan pangan bagi penduduk Indonesia ialah dengan meningkatkan produksi pangan, dimana upaya dalam peningkatan produksi pangan melalui cara budidaya tanaman pangan secara tepat dengan penggunaan benih unggul pada kegiatan usaha tani. Melalui penyediaan benih bermutu varietas unggul baru sesuai preferensi konsumen. Karena itu ketersediaan benih bermutu dengan jumlah yang cukup dan tepat waktu memegang peranan sangat penting. Melalui penggunaan benih bermutu, produktivitas tanaman akan meningkat, kualitas hasil juga meningkat. Keuntungan lainnya yakni biaya produksi menjadi murah, karena benih bermutu memiliki vigor yang tinggi dan lebih tahan terhadap deraan cuaca dan serangan hama penyakit. Penggunaan benih bermutu terbukti mampu memberikan andil dalam swasembada pangan. Namun pada kenyataan yang ada dilapangan bahwa petani masih mengalami kesulitan dalam mendapatkan benih unggul bersertifikat dalam jumlah yang cukup serta tepat waktu, bukan hanya itu tetapi harga benih unggul bersertifikat juga relatif mahal yang ada dipasaran sehingga sulit bagi petani kecil yang memiliki keterbatasan modal dalam berusahatani sehingga petani lebih memilih benih yang dihasilkan dari produksi sebelumnya untuk dilakukan budidaya selanjutnya. Inilah salah satu hal yang melatarbelakangi petani di Kabupaten Serdang Bedagai termotivasi menjadi penangkar benih padi sawah, salah satunya yaitu untuk memenuhi kebutuhan bagi petani akan benih bersertifikat, serta mengurangi biaya dalam usahatani karena benih diperoleh langsung dari penangkar.

Penangkar benih padi di Provinsi Sumatera Utara tersebar diseluruh kabupaten dan kota, salah satunya adalah penangkar benih kelompok tani yang berada di Kabupaten Serdang Bedagai, yang tersebar diberbagai kecamatan yang ada di Kabupaten Serdang Bedagai. Penangkaran benih padi sawah merupakan

suatu usaha yang menjanjikan, penangkaran benih dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi, hal inilah yang menjadi patokan kuat dari alasan petani menjadi penangkar benih padi sawah karena usaha ini diyakini akan tetap cerah dimasa-masa mendatang. Dengan adanya penangkar benih padi di suatu lokasi tersebut maka otomatis sangat berdampak positif bagi petani yang melakukan usaha budidaya tanaman padi sawah, dimana kebutuhan akan benih unggul tanaman padi selalu tersedia jika dibutuhkan pada musim tanam, kemudian akses untuk mendapatkan benih juga mudah dijangkau karena lokasi yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh petani. Selain itu harga yang dipasarkan oleh penangkar benih padi sawah lebih terjangkau dari pada petani memperoleh benih langsung dari toko tani yang menjual benih padi sawah. Hal tersebut dapat meningkatkan motivasi petani dalam berusaha tani padi sawah, sebab biaya produksi akan lebih murah dan pendapatan petani akan meningkat karena menggunakan benih unggul bersertifikat.

Bupati Serdang Bedagai H. Soekirman berharap Kabupaten Serdang Bedagai menjadi sentra utama penangkar benih padi sawah. Dengan mengembangkan agribisnis, maka tingkat ekonomi petani akan meningkat dan banyak varian dalam agribisnis yang tidak akan berhenti kebutuhannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Tanaman pangan Padi (*Oryza sativa L.*) merupakan tanaman pangan yang dibudidayakan oleh masyarakat sebagai komoditi utama di kabupaten Serdang Bedagai, dimana tanaman padi sawah merupakan sumber mata pencaharian utama bagi masyarakat tersebut. Agar tanaman padi tumbuh dan berproduksi dengan baik serta menghasilkan produktivitas yang tinggi, tentunya harus dilakukan teknik budidaya yang tepat. Dalam mendukung produktivitas yang tinggi tentunya faktor utama dalam keberhasilan suatu usaha tani yaitu dengan penggunaan benih unggul pada tanaman padi sawah.

Upaya yang dilakukan tentunya terkait dengan ketersediaan benih yang dibutuhkan petani selalu tersedia, petani di kabupaten Serdang Bedagai tidak sepenuhnya mendapatkan benih dari pemerintah tetapi petani juga mendapatkan benih padi sawah yang berasal dari penangkaran benih di daerah petani tersebut. Hal ini dikarenakan sulitnya mendapatkan benih yang berasal dari pemerintah

karena ketika pada saat petani membutuhkan benih untuk usaha tani mereka, stock benih yang berasal dari pemerintah tidak tersedia atau sudah habis. Selain karena tidak adanya stock pada saat dibutuhkan, harga yang masih tergolong tinggi juga menjadi kendala petani dalam mendapatkan benih yang berkualitas untuk usaha tani mereka. Sehingga, petani lebih memilih benih dari penangkaran yang menjual benih lebih murah dari benih yang disediakan oleh pemerintah. Oleh karena itu penangkar benih padi sawah sangat termotivasi dalam menyediakan benih unggul yang dibutuhkan oleh petani dalam berusaha tani padi sawah serta menunjang program swasembada beras dan ketahanan pangan, bukan hanya dalam pemenuhan kebutuhan petani akan benih unggul tetapi karena usaha penangkar benih menjanjikan dilihat dari segi ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah demi mempermudah atau lebih fokus pada masalah yang akan dikaji, diantaranya yaitu:

1. Bagaimana tingkat motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai?
2. Faktor Pelatihan, Modal, Tanggungan Keluarga, Pemasaran, Peran Kelompok tani, serta Peran penyuluh yang mempengaruhi motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan penelitian tentang motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai.

### **D. Manfaat**

Manfaat dari pelaksanaan kegiatan pengkajian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Untuk melatih diri dalam penelitian serta sebagai sumbangan pemikiran tentang pengkajian dalam motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah di Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menambah pengalaman mengenai pengkajian suatu motivasi penangkar benih dalam usaha perbenihan padi sawah.
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dari kajian yang telah dilakukan terhadap penangkar benih.
4. Sebagai bahan tambahan informasi dalam pengkajian yang dilakukan selanjutnya.